



PENDAMPINGAN PEMBUATAN *MARKET PLACE E-COMMERCE* BAGI PELAKU UMKM GULA MERAH DI DESA LEBAK PARAHYANG LEUWIDAMAR LEBAK

Abdul Bahits¹, Eneng Marliawati², Nurul Agnestya Putri Salma³, Alief Rifaldi⁴, Sri Haryati⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa

Email: Ab.binabangsa@gmail.com¹

Abstract

Lebak Parahiyang Village is one of the developing villages. The problem faced by Lebak Parahiyang Village in terms of SMEs, especially by brown sugar producers is the lack of a significant level of sales, because according to them it is difficult to find a wider market share. Therefore, one way to increase the level of sales is by making attractive product packaging so that it has a selling value then utilizing technology in the form of an E-Commerce marketplace.

With the use of the E-commerce marketplace as an initial boost to get significant changes and business development for brown sugar producers in the village of Lebak Parahiyang.

Keywords: *Market Place, E-Commerce, Lebak Parahiyang Village, MSME Actors*

Abstrak

Desa Lebak Parahiyang adalah salah satu Desa yang sedang berkembang, Permasalahan yang dihadapi Desa Lebak Parahiyang dalam hal UMKM terutama oleh produsen Gula Merah adalah kurangnya tingkat penjualan yang signifikan, dikarenakan menurut mereka kesulitan mencari pangsa pasar yang lebih luas lagi. Oleh karena itu, Salah satu cara untuk mendorong tingkat penjualan dengan cara membuat kemasan product yang menarik sehingga mempunyai nilai jual kemudahan memanfaatkan teknologi berupa marketplace *E-Commerce*.

Dengan adanya pemanfaatan marketplace *E-commerce* sebagai pendongkrak awal untuk mendapatkan perubahan dan pengembangan usaha produsen gula merah di desa Lebak Parahiyang yang signifikan.

Kata Kunci : *Market Place, E-Commerce, Desa Lebak Parahiyang, Pelaku UMKM*

LATAR BELAKANG PELAKSANAAN

Berdasarkan kemajuan zaman, pertumbuhan dan pembangunan ekonomi sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan ekonomi daerah termasuk dalam mensejahterakan rakyat. Peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) memiliki arti yang begitu penting bagi suatu daerah terutama sebagai salah satu penggerak pertumbuhan ekonomi daerah. Peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) merupakan salah satu cara agar produk kreatif daerah dapat dikenal dan memberikan peluang bisnis bagi pelaku usaha di daerah. Selain itu, peran pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dipandang sangat penting guna meningkatkan pendapatan perkapita maupun meningkatkan perekonomian suatu daerah, sehingga pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dituntut mampu untuk ikut serta dalam mengembangkan perekonomian negaranya terutama dalam melakukan pengembangan dalam pertumbuhan ekonomi Kabupaten Lebak.

Seperti kita ketahui bersama bahwa lingkungan di dunia bisnis terus mengalami pertumbuhan dan perubahan yang semakin cepat setiap tahunnya. Hal itu mendorong banyaknya bermunculan bisnis baru di berbagai kategori, baik barang maupun jasa. Para pelaku bisnis berlomba-lomba untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan para konsumen, mulai dari pemilihan bahan-bahan yang berkualitas sampai dengan proses pembuatannya dengan tujuan agar dapat menciptakan sebuah produk dengan kualitas terbaik. Selain itu berbagai inovasi produk juga dilakukan agar para konsumen tidak merasa jenuh dengan produk yang sudah ada. Selanjutnya agar produk dapat terjual, maka dilakukan berbagai promosi seperti membuat iklan di majalah, radio, televisi dan media sosial. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan penjualan produk dan memperoleh keuntungan yang besar. Keuntungan yang diperoleh membuat pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya dan dapat mempertahankan kelangsungan hidup dari pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM).

Kecamatan Leuwidamar adalah salah satu kecamatan di Kabupaten Lebak yang terdiri dari 12 desa yaitu Bojong Menteng, Cibungur, Cisimeut, Cisimeut Raya, Jalupang Mulya, Lebak Parahiangan, Leuwidamar, Margawangi, Nayagati, Sankanwangi dan Wantisari. Daerah Desa Lebak Parahiangan merupakan pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang bergerak di bidang makanan, produk yang sangat terkenal yaitu Gula Merah. Dalam proses pembuatannya, pelaku usaha masih menggunakan cara tradisional dan sederhana. Pada kemasan produk terlihat menggunakan daun pisang yang telah dikeringkan. Dengan melihat situasi itu penulis tertarik untuk mengabdikan membantu masyarakat dalam pelaku usaha gula merah ini untuk dibuatkan kemasan product dan marketplace E-commerce.

METODE PELAKSANAAN

Pelaku UMKM Gula Merah di desa lebak parahiyang Leuwi Damar yang sedang mengalami penurunan omset, tentunya memerlukan sentuhan, Support dan dukungan dari berbagai pihak. Sehingga dirasakan perlu upaya untuk membuat kemasan product dan market Place E-Commerce yang baik

Pembentukan kemasan Product dan market Place melewati beberapa tahapan atau langkah-langkah yang harus dilalui yaitu diantaranya sosialisasi pembuatan kemasan product dan market Place, mengajarkan cara pembuatan kemasan product dan akun shopee dan membuat akun shopee.

Adapun khalayak sasaran yang perlu dilibatkan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta dapat menyebarluaskan hasil kegiatan pada anggota khalayak sasaran yang lain adalah UMKM. Pendampingan dilakukan kepada Pak Sadip sebagai pelaku UMKM Gula Cetak dan Semut. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pendampingan ini adalah pelatihan secara langsung tentang pembuatan akun marketplace yang akan digunakan yaitu Shopee.

PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan:

1. Pada hari Sabtu tanggal 30 Juli 2022 survey lokasi UMKM gula merah milik pak sadip



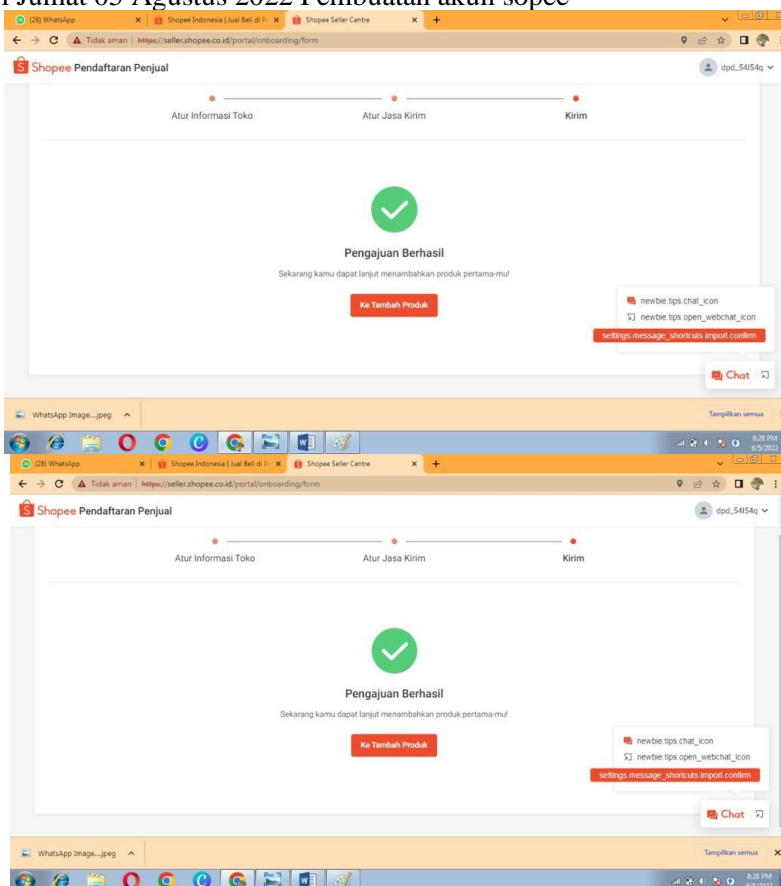
2. Pada hari Senin tanggal 01 Agustus 2022 Sosialisasi tentang cara pembuatan kemasan product dan market Place

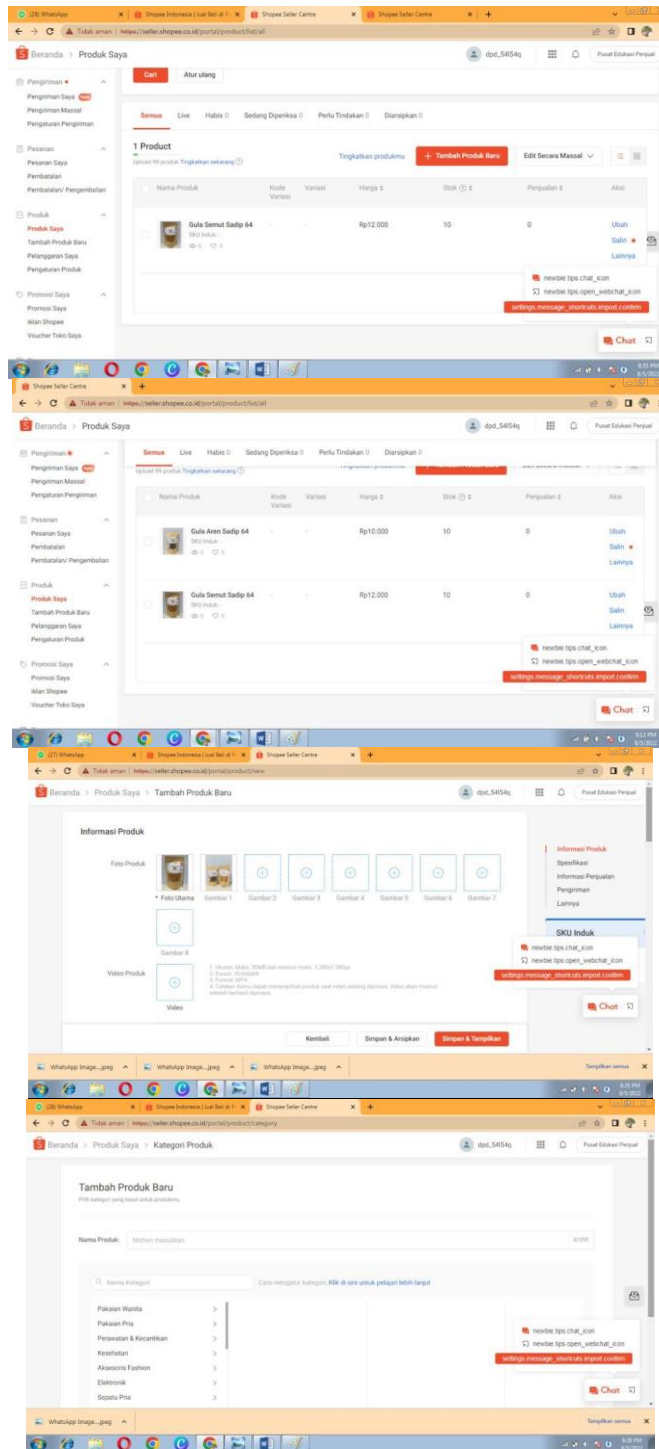


3. Pada Hari Kamis Tanggal 04 Agustus mengajarkan cara membuat kemasan product



4. Pada Hari Jumat 05 Agustus 2022 Pembuatan akun sopee





KESIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berjudul “Pendampingan Pembuatan Marketplace E-Commerce bagi Pelaku UMKM gula merah di desa lebak Parahiyang Leuwi Damar - Lebak” ini dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya yaitu:

- 1) Pelaku UMKM gula Merah mendapatkan banyak informasi dan edukasi tentang e-commerce dan dampak serta perkembangannya bagi usaha mereka.
- 2) Mendorong pelaku UMKM gula merah untuk pengembangan Usahanya
- 3) Dengan melakukan pendampingan terhadap salah satu UMKM Gula Merah ini diharapkan pelaku UMKM lainnya termotivasi untuk memasarkan produknya secara lebih luas memanfaatkan marketplace yang ada serta melakukan inovasi dan modifikasi terhadap produknya agar usahanya lebih maju dan berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim,2020, *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju*, STIE Muhammadiyah Mamuju
- Diah Ernawati,2019, *Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandals Bandung*, Perbanas Institute
- Ernawati, D. (2019). Pengaruh Kualitas Produk, Inovasi Produk Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Produk Hi Jack Sandal Bandung. *Wawasan Manajemen*, 17-19.
- Michael Erlangga - 27 June 2014
- Technology, E. (2021, Agustus 8). Dampak Perkembangan Teknologi Di Indonesia Terhadap Sektor UMKM.